

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif sangat cocok dengan fenomena-fenomena yang tidak bisa diangkakan, tetapi bisa dideskripsikan dalam bentuk bahasa (dengan ucapan).<sup>2</sup> semua faktor berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait lainnya disajikan serta digambarkan adanya kemudian ditelaah guna menemukan maksud dan makna yang terkandung dalamnya.

Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar: apa dan bagaimana kejadian itu terjadi; siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut; kapan terjadinya; dimana tempat kejadiannya. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian kualitatif yang terpercaya, masih dibutuhkan beberapa persyaratan

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 3

<sup>2</sup> Ahmadi Ruslam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hal. 16

yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara/teknik pencarian data, pengelolaan data sampai dengan analisisnya.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografi. Disamping itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadinya dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki, penelitian kualitatif menjadi berbeda dengan penelitian kuantitatif.<sup>4</sup>

Dilihat dari segi interpretasinya atau sifat data dibagi menjadi dua, yaitu: data faktual dan data bukan faktual. Data faktual adalah data yang diperoleh dari subyek berdasarkan anggapan bahwa memang subyeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan pihak peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subyek adalah benar. Apabila peneliti memiliki alasan untuk menyangsikan informasi yang diterima dari subyek, maka data untuk subyek tersebut tidak valid. Sedangkan data yang bersifat tidak faktual adalah data mengenai subyek peneliti yang perlu digali secara tidak langsung lewat cara-cara pengukuran, dikarenakan subyek penelitian biasanya tidak mengetahui faktanya.<sup>5</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang menyelidiki fenomena dalam

---

<sup>3</sup>Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 25

<sup>4</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 5

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 92-93

---

konteks kehidupan nyata bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak tegas, dimana berbagai bukti dimanfaatkan. Studi kasus juga dikenal sebagai suatu studi yang bersifat komprehensif, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer/terkini, secara umum studi kasus memberi akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.<sup>6</sup> Sehingga hasilnya berlandaskan pengamatan dan penalaran, bukan wahyu ghaib serta hasilnya tidak spekulatif.<sup>7</sup>

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasikan data-data terkait dengan fokus penelitian, penelitian merupakan instrumen utama dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data, dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek/informan.<sup>8</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di daerah aliran sungai Brantas Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, terletak di daerah bagian timur Kabupaten Tulungagung berjarak 15 KM dari pusat Kabupaten Tulungagung. Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Ngunut yang mempunyai wilayah

---

<sup>6</sup>Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

<sup>7</sup>Tanzeh Ahmad, *Metodologi Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 6

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 53

terluas adalah Desa Ngunut dengan luas wilayah 3,73 Km<sup>2</sup> atau sekitar 9,90 persen dari luas wilayah Kecamatan Ngunut. Banyaknya penambangan pasir ilegal di aliran sungai Brantas, terutama pada aliran sungai Brantas Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang menimbulkan pro dan kontra di masyarakat terutama yang berada disekitar aliran Sungai.

Berbagai upaya sudah dilakukan oleh masyarakat sekitar maupun pihak-pihak yang peduli terhadap lingkungan, mulai dari upaya pencegahan hingga pemulihan kerusakan lingkungan akibat penambangan pasir yang tidak berizin. Namun, upaya tersebut masih belum final diantaranya disebabkan proses penegakan hukum yang kurang maksimal serta adanya beberapa oknum yang belum sadar dan paham tentang cara pemanfaatan maupun pelestarian lingkungan. Hal tersebut membuat ketertarikan peneliti untuk mengkajinya dengan sudut pandang Fiqh Bi'ah Dan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2005 tentang pengendalian usaha pertambangan bahan galian golongan C pada wilayah sungai di Propinsi Jawa Timur

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya sendiri. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data.

---

Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti diharapkan diketahui secara terbuka oleh subjek penelitian.<sup>9</sup>

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif, dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/ berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>10</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.<sup>11</sup> Data dalam penelitian ini adalah semua data/informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang sedang diteliti yaitu mengenai “Dampak Penambangan Pasir Ilegal di Aliran Sungai Brantas Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Prespektif Perda Jatim No. 1 Tahun 2005 Dan

---

<sup>9</sup> <https://masyarakatbelajar.wordpress.com/2009/08/23/kehadiran-peneliti-dalam-penelitian-kualitatif/> Akses 30 Juni 2016 Pkl.23.48

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.117

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 99

Fiqh Bi'ah (Fiqh Lingkungan)". Selain data yang diperoleh informan, data dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan. Menurut sumbernya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder

Data *primer* atau data tingkat pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data *sekunder* atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data primer dan data sekunder dapat digolongkan menurut jenisnya sebagai data kuantitatif yang berupa angka-angka dan data kualitatif yang berupa kategori-kategori.<sup>12</sup>

Sumber data adalah tempat, orang/benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi data kualitatif yang terkait dengan darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, Koran, dokumen, catatan, dan lain-lain.<sup>13</sup> Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang disuguhkan dalam bentuk dua parameter "abstrak",

---

<sup>12</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 91

<sup>13</sup> Mordolin, *Metode penelitian pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 28

misalnya: banyak-sedikit, tinggi-rendah, tua-muda, panas-dingin, situasi aman-tidak aman, laba-nirlaba.<sup>14</sup>

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar aliran sungai brantas, tokoh agama, tokoh masyarakat yang berada di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, selain itu data juga diperoleh dari undang-undang, peraturan daerah Jawa Timur, hukum islam dan Fiqh Bi'ah. Serta data lain yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama dilapangan.<sup>15</sup> Data primer juga sering disebut dengan data tangan pertama.<sup>16</sup> Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. Person: Sumber data ini diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada masyarakat sekitar aliran sungai brantas di Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, yang termasuk sumber data ini adalah Bapak Muhson dan Bapak Yani dari pihak penambang dan pengangkut pasir, Bapak Abdullah yaitu Kepala Desa Ngunut, Bapak Misyanto selaku Sekretaris Desa Ngunut, Mbah Salim Salah Satu Tokoh Masyarakat, serta Ibu Eni Saroh, Bapak Adiq, dan Bapak Ahmad Munib masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar aliran sungai Brantas Desa Ngunut yang mereka semua menurut peneliti

---

<sup>14</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 45

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hal. 128

<sup>16</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hal. 90

---

mampu memberikan keterangan yang dapat dijadikan acuan pokok dalam penelitian.

- b. Place: Sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari obyek yang diteliti yaitu Penambangan Pasir di aliran sungai Brantas Desa Ngunut.
- c. Paper: yaitu sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.<sup>17</sup> Berupa dokumen profil Desa Ngunut maupun dokumen lain yang mempunyai kaitan dengan objek penelitian.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.<sup>18</sup> dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi yang berhubungan dengan penambangan pasir ilegal.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang sesensial, pengumpulan data penelitian kualitatif bukanlah mengumpulkan data melalui instrument seperti halnya penelitian kuantitatif dimana instrumennya dibuat untuk mengukur variable-variabel penelitian. Tetapi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri (*human*

---

<sup>17</sup> Ibid.,hal.129

<sup>18</sup> Ibid.,hal.128

---

*instrumen*), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/subyek yang diteliti.<sup>19</sup>

Adapun langkah yang ditempuh untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, dan benda atau bukti rekaman gambar, dalam penelitian ini observasi terutama dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan penambangan pasir ilegal, di aliran sungai Brantas Desa Ngunut Kecamatan Ngunut maupun untuk melibatkan sendiri secara langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan keadaan dari aktivitas subjek.

#### 2. Wawancara Mendalam (in depth interview)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud untuk mendapat gambaran yang lengkap tentang masalah yang diteliti. Wawancara mendalam ini dilakukan secara insentif dan berulang ulang terhadap masyarakat, tokoh Agama, dan perangkat Desa yang dapat memberikan informasi tentang apa yang

---

<sup>19</sup> Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi...*, hal. 163

dibutuhkan peneliti. Diantaranya adalah: Bapak Muhson dan Bapak Yani dari pihak penambang dan pengangkut pasir, Bapak Abdullah yaitu Kepala Desa Ngunut, Bapak Misyanto selaku Sekretaris Desa Ngunut, Mbah Salim Salah Satu Tokoh Masyarakat, serta Ibu Eni Saroh, Bapak Adiq, dan Bapak Ahmad Munib

### 3. Dokumentasi

Yaitu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dari non-manusia, seperti data-data yang diperoleh dari peraturan daerah Jawa Timur No.1 Tahun 2005. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, misalnya data mengenai hasil rekaman wawancara, tulisan hasil wawancara, foto atau gambar lokasi penambangan dan lingkungan sekitarnya.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data, adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai-nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dan penelitian kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Analisis data dilaksanakan penempatan masalah setelah data dikumpulkan.<sup>20</sup> Analisis pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

### 1. Reduksi Data

---

<sup>20</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 91

---

Yaitu merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakkan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dengan kata lain reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulanya dapat ditarik dan diverifikasi.

## 2. Penyajian Data

Yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan, dengan kata lain, penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan peneliti.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi dari permulaan pengumpulan data.

Seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti, pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi. Peneliti yang berkompeten menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan peneliti.<sup>21</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

---

<sup>21</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian...*, hal. 193-195

---

Pengecekan keabsahan data atau kredibilisasi data diperlukan dalam jangka memperoleh kesimpulan yang tepat serta objektif. Kredibilisasi data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam penelitian ini digunakan tiga macam teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi

Yaitu peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode, serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori yang dikemukakan para ahli . penerapannya, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan dengan objek permasalahan, dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu dapat lebih teruji kebenarannya, bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrument, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar atau obyek penelitian.

---

Dalam praktiknya penulis mengacu pada kesepakatan awal dengan kepala desa Ngunut untuk datang ke lokasi penelitian secara *Insidental*, namun dikarenakan peneliti merasa data yang diperlukan masih kurang maka peneliti memperpanjang kehadiran di lokasi penelitian.

### 3. Peer debriefing

Yaitu pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi, teknik ini digunakan dengan cara mengekspos hasil sementara / hasil akhir yang diperoleh peneliti didiskusikan untuk mendapatkan berbagai masukan dan kritikan yang bermanfaat bagi peneliti untuk keperluan auditing nantinya.

Dari informasi yang berhasil digali, diharap dapat terjadi pertemuan argumen yang berbeda, sehingga akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Proses ini dilakukan penulis bersama beberapa teman sesama peneliti yang kemudian mendiskusikan data yang berhasil diperoleh oleh peneliti.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahap, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini penulis memulai dengan mengambil teori-teori dari sumber yang berkaitan dengan usaha penambangan pasir ilegal di aliran sungai baik berupa buku maupun peraturan yang mengatur hal tersebut diantaranya adalah Peraturan Daerah Jawa Timur No.1 Tahun 2005 serta Fiqh Bi'ah (fiqh Lingkungan)

### 2. Tahap Pelaksanaan

---

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Yaitu masyarakat yang bertempat di sekitar aliran sungai Brantas Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

### 3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini penulis menyusun seluruh data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan, memuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian.

---